

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GOOD BYE SCRABBLE*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
KELAS IVSDN 013 MUARA JALAI KECAMATAN  
KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**RITA ZAHARA  
NIM. 11118204504**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GOOD BYE SCRABBLE*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
KELAS IVSDN 013 MUARA JALAI KECAMATAN  
KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**RITA ZAHARA**

**NIM. 11118204504**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Good Bye Scrabble untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Rita Zahara NIM. 11118204504 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Dzulhijjah 1434 H  
10 Oktober 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Pangoloan Soleman R, S.Pd.,M.Si.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Good Bye Scrabble untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Rita Zahara NIM. 11118204504 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulhijjah 1434 H/18 Oktober 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1434 H  
18 Oktober 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.

Darto, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dra. Riswani, M.Ed.

Elvi Yenti, S.Pd.,M.Si.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd.  
NIP. 196312141988031002

## PENGHARGAAN



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Good Bye Scrabble Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. Nasharuddin, M.Ag. selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

7. Bapak Pangoloan Soleman, R. S.Pd., M.Si selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini .
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Kepala Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dan Ibu guru yang telah memberi izin penelitian
10. Kepada suami tercinta Zulnazri yang telah memberikan izin selama perkuliahan dan memberikan motivasi kepada penulis
11. Kepada ibunda dan ayahanda tercinta Khairiyah dan M.Zahar (Alm) yang telah berkorban dn mendo'akan untuk penulis
12. Saudara-saudaraku tercinta Aida, Ratni, Yulinar wati, Hasniati, dan Zainal asri yang telah memberikan dukungan dan semangat serta pengorbanan menjelang selesainya skripsi ini
13. Seluruh teman-teman jurusan PGMI/P2KG khususnya angkatan 2013 serta rekan-rekan yang ikut membantu dan memberikan motivasi selama kuliah di UIN Suska Riau

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, 10 Oktober 2013

Penulis

## ABSTRAK

**Rita Zahara (2013) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Good Bye Scrabble* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.**  
**NIM : 11118204504**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala dalam proses belajar mengajar yaitu lebih dari 50% siswa masih banyak yang bermain ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, sekitar 60% siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar, lebih dari 30% siswa meniru hasil pekerjaan teman dan sekitar 20% siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan, hanya sebagian kecil siswa yang dapat bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang di ajarkan oleh guru, hal ini terlihat bahwa lebih dari 30,77% atau 8 siswa dari 26 orang siswa yang dapat melakukan hal tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*, aktivitas belajar siswa diperoleh 45.2%, angka ini berada pada interval 40% - 55% dengan kategori “Rendah”. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama pertemuan pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa mencapai dengan 57,7%, angka ini berada pada interval 56% - 75% dengan kategori “Tinggi”. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 66.3% pada kategori yang sama. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan mencapai aktivitas belajar siswa diperoleh 75.5% dan meningkat pada pertemuan kedua siklus II dengan persentase 86.1%, angka ini berada pada interval 76%-100% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, *Good Bye Scrabble*, Aktivitas Siswa

## **ABSTRACT**

**Rita Zahara (2013) : Application of Learning Good Bye Scrabble Strategies to Improve Student Learning Activities on Subjects of Natural Science Elementary School Fourth Grade 013 Muara Jalai District North Kampar of Kampar Regency.**

**NIM : 11118204504**

This research is motivated by low activity of learn students' inside follow the lessons Natural Sciences, this case can be seen from symptoms-symptoms in the process of learning teaching and namely more than 50% of students are still many who playing when the process the learning is underway, approximately 60% students are not can resolve the task which given with good and correctly, more than 30% students replicate the results work of friend and approximately 20% of students not collect task who given, only smaller proportion of students which can ask and answer the questions about the material which in taught by teacher, this case visible that the more than 30.77% or 8 students from 26 person students who can do its thing.

This research was conducted within two cycles and each cycle done within two times meetings. In order that action research this class managed to with well without barriers who disturbing smoothness of research, researcher draw up the stages-the stages who traversed in classroom action research, namely: 1) Planning / preparation action, 2) Implementation of the action, 3) Observation, and Reflection.

Based on the results of observation before the application of learning strategy Good Bye Scrabble, activity of learn students is obtained 45.2%, this figure are at interval 40% - 55% with category "Low". Then based the results of observations on first cycle first meeting who indicates that the level of activity learn students' reaches with 57.7%, this figure are at interval 56% - 75% with category "Height". Whereas on the second meeting cycle I activity learn to students' increased to 66.3% that same the category. Subsequently on cycle II the first meeting occurred increase in reach the activity learn students obtained 75.5% and increased at a second meeting the cycle II with percentage 86.1%, this figure are at interval 76% -100% with category "Very High". By that is can be conclusion is application of learning good bye scrabble strategies can improved learning activities Natural Science Elementary School Fourth Grade 013 Muara Jalai District North Kampar of Kampar Regency.

**Key word : Learning Strategies, Good Bye Scrabble, Learning Activities**



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II      KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Indikator Keberhasilan .....	18
D. Hipotesis Tindakan .....	20
 <b>BAB III     METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
B. Tempat Penelitian.....	21
C. Rancangan Penelitian .....	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	25
 <b>BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	27
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Pembahasan .....	65
D. Pengujian Hipotesis .....	67
 <b>BAB V      PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai .....	28
Tabel IV.2 Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai.....	29
Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai .....	30
Tabel IV.4 Data Awal Aktivitas Belajar IPA Siswa.....	31
Tabel IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama Pertemuan I dan II .....	38
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan I.....	40
Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan II.....	42
Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus Pertama Pertemuan I....	43
Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus Pertama Pertemuan II...	45
Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua Pertemuan I dan II	56
Tabel IV.11 Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan I.....	58
Tabel IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II .....	59
Tabel IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus Kedua Pertemuan I.....	61
Tabel IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus Pertama Pertemuan II ..	63
Tabel IV.15 Rekapitulasi Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV 1. Grafik Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Semester Genap .....	73
Lampiran 2. Silabus Sebelum Tindakan .....	84
Lampiran 3. Silabus .....	85
Lampiran 4. RPP Sebelum Tindakan .....	86
Lampiran 5. RPP (Siklus I) .....	88
Lampiran 6. RPP (Siklus II) .....	94
Lampiran 7. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I .....	100
Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II .....	102
Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I .....	103
Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II .....	105
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	106
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	107
Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	108
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II .....	109
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	110
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II .....	112
Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	114
Lampiran 18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	116
Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Sebelum Tindakan .....	118
Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan I .....	120
Lampiran 21. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan II .....	122
Lampiran 22. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan I .....	124

Lampiran 23. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan II .....	126
--	-----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi bahan bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut: (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: zat cair, padat dan gas, (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana dan (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.<sup>2</sup>

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Pengetahuan tentang lingkungan harus dimengerti oleh

---

<sup>1</sup> Mengatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), hlm. 131

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 134

setiap orang. Pentingnya pengetahuan tentang alam ini membuat pemerintah memasukkan Ilmu Pengetahuan Alam ke dalam mata pelajaran di sekolah dasar.

Siswa sekolah dasar diajarkan dasar-dasar pengetahuan alam secara sederhana tentang alam sekitar. Mangatur mengemukakan bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan.<sup>3</sup>

Pelaksanaan proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, belum sepenuhnya melibatkan siswa sebagai subjek pembelajaran akibatnya hasil akhir yang hendak dicapai yaitu ketuntasan belajar belum tercapai. Dalam pengamatan penulis saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa kurang menguasai konsep dan tidak dapat menyebutkan kata kunci dan kurang aktif, tidak mau mengajukan pertanyaan dan juga menjawab pertanyaan serta menanggapi pertanyaan.

Oemar Hamalik mengemukakan kemampuan-kemampuan yang selama ini harus dikuasai guru juga akan lebih dituntut aktualisasinya. misalnya kemampuannya dalam: 1) merencanakan pembelajaran dan merumuskan tujuan, 2) mengelola kegiatan individu, 3) menggunakan multi metoda, dan memanfaatkan media, 4) berkomunikasi interaktif dengan baik, 5) memotivasi dan memberikan respons, 6) melibatkan siswa dalam aktivitas, 7) mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, 8) melaksanakan dan mengelola pembelajaran, 9) menguasai materi pelajaran, 10) memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran,

---

<sup>3</sup> Mangatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, *Loc Cit*

11) memberikan bimbingan, berinteraksi dengan sejawat dan bertanggungjawab kepada konstituen serta, 12) mampu melaksanakan penelitian.<sup>4</sup>

Aktivitas belajar merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya proses pembelajaran tanpa aktivitas. Hal ini sejalan yang dinyatakan oleh Hartono bahwa pada dasarnya belajar aktif berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.<sup>5</sup>

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, diantaranya adalah dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas, namun aktivitas belajar siswa belum tercapai secara maksimal. Namun berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar pada pelajaran IPA, ditemukan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Lebih dari 50% siswa masih banyak yang bermain ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Sekitar 60% siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar.
3. Lebih dari 30% siswa meniru hasil pekerjaan teman
4. Sekitar 20% siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.

---

<sup>4</sup> Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 117

<sup>5</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: UIR, 2006), hlm. 20



5. Hanya sebagian kecil siswa yang dapat bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang di ajarkan oleh guru, hal ini terlihat bahwa lebih dari 30,77% (8 siswa ) dari 26 orang siswa yang dapat melakukan hal tersebut.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat diambil kesimpulan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah Hal ini dimungkinkan terjadi karena siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dapat disebabkan oleh cara mengajar guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Perlu pembelajaran yang mengusung sifat aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guna mengatasi masalah di atas. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi *good bye scrabble*. Strategi pembelajaran *good bye scrabble* merupakan teknik yang mempermudah peserta didik untuk bergabung bersama pada akhir pelajaran dan merayakan apa yang telah mereka alami bersama. Strategi ini dicapai dengan membuat satu papan skrabel raksasa.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **"Penerapan Strategi Pembelajaran *Good Bye Scrabble* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar"**.

---

<sup>6</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 283

## B. Defenisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran *good bye scrabble* merupakan teknik yang mempermudah peserta didik untuk bergabung bersama pada akhir pelajaran dan merayakan apa yang telah mereka alami bersama. Strategi ini dicapai dengan membuat satu papan skrabel raksasa.<sup>7</sup>
2. Meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan, meningkatkan (usaha, kegiatan)<sup>8</sup>. Adapun usaha yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar IPA.
3. Aktivitas Belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyaan, dan mengemukakan gagasan.<sup>9</sup>

## C. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Good Bye Scrabble* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 283

<sup>8</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1661

<sup>9</sup> Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), hlm. 11

SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Good Bye Scrabble*.

## **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- 2) Siswa mendapatkan pengalaman baru tentang mata pelajaran IPA kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

### **b. Bagi guru**

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **c. Bagi Sekolah :**

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoretis

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan siswa agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keadaan jasmani
- b. Keadaan emosional dan sosial siswa
- c. Keadaan lingkungan belajar
- d. Memulai belajar
- e. Membagi pekerjaan
- f. Adakan kontrol di akhir pembelajaran
- g. Pupuk sikap optimis
- h. Waktu belajar, 6 X 2 lebih baik dari 2X 6
- i. Membuat rencana kerja
- j. Pengurangan waktu yang efisien
- k. Belajar giat tidak merusak
- l. Mempertinggi kecepatan membaca
- m. Membaca dengan mengikuti fikiran pengarang
- n. Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 124

<sup>11</sup> Hartono, *Op. Cit*, hlm. 4

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan keperibadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai.

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5-6

## 2. Strategi Pembelajaran *Good Bye Scrabble*

Strategi *good bye scrabble* merupakan strategi pembelajaran yang mempermudah peserta didik untuk bergabung bersama pada akhir pelajaran dan merayakan apa yang telah mereka alami bersama. Sedangkan menurut Munthe, strategi *good bye scrabble*, berdasarkan kesesuaian antara kompetisi dan aktifitas dengan strategi pembelajarannya termasuk ke dalam strategi yang bertujuan agar kegiatan belajar sulit untuk dilupakan.<sup>13</sup>

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *good bye scrabble* sebagai berikut:

- a. Buatlah tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek. Gabungkan dengan kata-kata dalam judul jika lebih dari satu kata. Misalnya "perubahan kenampakan bumi dan benda langit" menjadi "perubahankenampakan bumidan bendalangit".
- b. Berilah peserta didik pena penanda. Jelaskan, jika perlu, bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar. Tinjaulah cara-cara bahwa kata-kata dapat dibuat:
  - 1) Secara horizontal atau vertikal
  - 2) Mulai dengan, mengakhiri dengan, dan menggabungkan huruf-huruf yang tersedia.

Tetapi, peserta didik diingatkan bahwa dua kata tidak dapat digabung satu sama lain, harus ada ruang kosong di antara keduanya. Anggaplah nama diri sebagai kata-kata.

---

<sup>13</sup> Silberman, *Loc Cit*

- c Aturlah batas waktu dan ajaklah peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi.
- d Anjurkan mereka membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.
- e Sebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain.<sup>14</sup>

Keunggulan strategi ini adalah siswa dapat dengan mudah mengingat kosa kata baru dengan menyusun huruf-huruf yang dihubungkan pada kosa kata utama sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, dapat mempermudah siswa untuk mengetahui dan menghafal kosa kata baru, dapat membuat siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mendorong siswa terbiasa hidup kolaboratif yang sama-sama bertujuan mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran, mengembangkan sikap menghargai tumbuhnya perbedaan pandangan dan sikap, khususnya di kalangan siswa dan membantu siswa untuk selalu terkesan dengan topik pelajaran. Sedangkan kelemahan dari strategi ini tidak cukup aktif pada siswa yang lebih muda dan membutuhkan waktu yang cukup lama serta siswa yang lebih pintar biasanya akan lebih menonjol dari pada siswa lainnya.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 6

### 3. Aktivitas Belajar

Dalam kegiatan pendidikan di sekolah, belajar merupakan aktivitas yang paling utama dalam upaya memberikan bekal kompetensi kepada peserta didik. Kompetensi yang diharapkan jelas akan mewujudkan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara individu dan kolektif. Menurut Hilgard dalam Wina Sanjaya, belajar adalah suatu proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.<sup>15</sup>

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotor.<sup>16</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaktif dengan lingkungannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu secara menyeluruh.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah,

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Op cit*, hlm. 229

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm. 230

<sup>17</sup> Syafii, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 1



memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga aktivitas belajar dapat dimaksimalkan.<sup>18</sup>

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut, beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu :

- a. Kegiatan-kegiatan visual contohnya : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan suatu permainan.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola
- f. Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain
- g. Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.<sup>19</sup>

#### **4. Keaktifan Belajar**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, keaktifan adalah kegiatan, sedang belajar merupakan proses perubahan pada diri individu kearah yang lebih baik yang bersifat tetap berkat adanya interaksi dan latihan. Jadi keaktifan

---

<sup>18</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm 27,

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Op Cit*, hlm. 172

belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungan.<sup>20</sup>

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan perubahan pada diri individu baik tingkah laku maupun kepribadian yang bersifat kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian yang bersifat konstan dan berbekas. Keaktifan belajar akan terjadi pada diri siswa apabila terdapat interaksi antara situasi stimulus dengan isi memori, sehingga perilaku siswa berubah dari waktu sebelum dan sesudah adanya situasi stimulus tersebut.

Selama kegiatan belajar kedua aktifitas tersebut terkait, sehingga akan menghasilkan aktifitas belajar yang optimal. Macam-macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah antara lain :

- a *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain.
- b *Oral Activities*, seperti : mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi interupsi.
- c *Listening Activities*, seperti : mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi dan pidato.
- d *Writing Activities*, seperti : menulis : karangan, laporan, tes, angket, dan menyalin.
- e *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, dan diagram.
- f *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, dan mereparasi.
- g *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, dan senang.<sup>21</sup>

Prinsip aktivitas yang diuraikan di atas didasarkan pada pandangan psikologis bahwa, segala pengetahuan harus diperbolehkan melalui pengamatan

---

<sup>20</sup> Depdikbud, *Op. Cit*, hlm. 874

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Loc. Cit*

(mendengar, melihat, dan sebagainya) sendiri dan pengalaman. Disini guru hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakang masing-masing.<sup>22</sup>

Selanjutnya Mohammad Uzer Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi :

- a Aktifitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
- b Aktifitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
- c Aktifitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
- d Aktifitas gerak seperti mengerang, atletik menanggapi dan lain-lain.<sup>23</sup>

Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- a Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya.
- b Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- c Penampilan berbagai usaha atau kreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- d Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).

---

<sup>22</sup> Ahnad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 11

<sup>23</sup> Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, (Bandung: Remaja, 2002), hlm.

Secara lebih jelas indikator keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah :

- a Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut dengan aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penuh dengan semangat dan keinginan yang besar, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam belajar akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa.

---

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 110

## B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan aktivitas belajar.

Pertama, penelitian yang dilakukan Gustiani dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau tahun 2010 dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Team Quiz Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas V MIN 1 Pekanbaru”**. Adapun hasil penelitian saudara Gustiani menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Team Quiz untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA pada materi kegiatan ekonomi, berhasil. Diketahui bahwa pada siklus I diperoleh rata-rata 58,5% dengan kategori tinggi karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan rata-rata persentase sebesar 75,7% dengan kategori tinggi karena masih berada pada rentang 56%-75%. Artinya penelitian ini dikatakan berhasil, karena telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan (70%).<sup>25</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan Windah Septia Futri MS. dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau tahun 2011 dengan judul **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Murid Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi *Physical Self-Assessment* pada Mata Pelajaran Sains Pokok Bahasan Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten**

---

<sup>25</sup>Gustiani. 2010. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Team Quiz Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas V MIN 1 Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Tarbiyah. UIN SUSKA

**Kampar**". Berdasarkan data dikumpulkan melalui observasi dan dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi *Physical Self-Assessment* dapat meningkatkan aktivitas belajar murid. Sebelum tindakan aktivitas belajar murid hanya memperoleh secara klasikal sebesar 267, berada pada kategori rendah. Siklus I aktivitas murid meningkat dengan memperoleh skor secara klasikal adalah 462, berada pada kategori rendah. Sedangkan siklus II aktivitas belajar murid mengalami peningkatan sangat memuaskan dengan perolehan skor secara klasikal sebesar 598, dengan kategori sangat tinggi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Uci Hartati dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau tahun 2012 dengan judul **"Upaya Meningkatkan Keaktifan Murid pada Mata Pelajaran Sains dalam Materi Energi dan Penggunaannya melalui Strategi Pembelajaran Latihan Laboratorium (*Laboratory Training*) di Kelas IV MIS Ar-Rahman Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru"**. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan aktivitas belajar siswa hanya mencapai rata-rata nilai 39,7 dengan kategori sangat rendah, pada siklus I aktivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata nilai 49,7 dengan kategori rendah, dan pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sangat memuaskan dengan perolehan rata-rata nilai 71,4 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran latihan laboratorium (*Laboratory Training*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sains materi energi dan penggunaannya

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kemukakan, unsur relevannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

##### **a. Aktivitas Guru**

- 1) Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek
- 2) Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar
- 3) Guru mengatur batas waktu dan peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi
- 4) Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.
- 5) Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain

##### **b. Aktivitas Siswa**

- 1) Siswa memperhatikan guru membuat besar judul pelajaran
- 2) Siswa menerima pena penanda dan mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar

- 3) Siswa menggunakan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru dan siswa membuat kata-kata kunci yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi
- 4) Siswa membagi tugas, sebagian siswa menulis dan sebagiannya lagi mencari kata-kata baru
- 5) Siswa menghitung kata-kata dan memberi tanda tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain

## 2. Indikator Hasil

Adapun indikator keberhasilan keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- a *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain.
- b *Oral Activities*, seperti : mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi interupsi.
- c *Listening Activities*, seperti : mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi dan pidato.
- d *Writing Activities*, seperti : menulis : karangan, laporan, tes, angket, dan menyalin.
- e *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, dan diagram.
- f *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, dan mereparasi.
- g *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, dan senang.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki keaktifan belajar mencapai 75% yang ditetapkan sekolah. Artinya dengan persentase tersebut keaktifan belajar siswa pada bidang studi IPA tergolong tinggi.



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: jika strategi *Good Bye Scrabble* diterapkan pada proses pembelajaran IPA maka akan dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar pada materi perubahan penampakan bumi dan langit dan Perubahan penampakan benda-benda langit.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tahun 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran strategi *Good Bye Scrabble* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA pada materi perubahan penampakan bumi dan langit dan Perubahan penampakan benda-benda langit kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013. Mata pelajaran yang diteliti adalah IPA. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi dan
4. Refleksi

### **1. Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dengan standar kompetensi memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit energi dan perubahannya. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dan mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.
- b Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan di laksanakan dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* ini adalah sebagai berikut :

- a Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek
- b Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar
- c Guru mengatur batas waktu dan peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi
- d Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.
- e Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain

## 3. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yaitu Ibu Ismawati, S.Pd.I yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* yang dilakukan dengan menggunakan lembaran aktivitas guru.

- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

#### **4. Refleksi**

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

- a. Aktivitas pembelajaran yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan Siklus II dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik:

### a Observasi

Data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.

### b Aktivitas Belajar IPA

Data tentang aktivitas belajar siswa diperoleh dari lembar pengamatan observer yang dilaksanakan pada tiap pertemuan.

### c Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan strategi *Good Bye Scrabble* pada siklus I dan Siklus II.

### d Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,<sup>26</sup> yaitu sebagai berikut :

---

<sup>26</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah skor perolehan

N = *Number of Cases* (Jumlah skor maksimal)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian keaktifan guru, aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*, ), maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong Sangat Tinggi.
2. 56% – 75% tergolong Tinggi
3. 40% – 55% tergolong Rendah.
4. 40% kebawah tergolong Sangat Rendah”.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998, hlm. 246

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 1981 dengan luas bangunan 312.75 M<sup>2</sup> dan luas tanah 7.200 M<sup>2</sup>. Hingga saat ini Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai 013 Muara Jalai dipimpin oleh Ibu Anizah S.Pd.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi**

Visi Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah mewujudkan SDN 013 Muara Jalai menjadi sekolah unggulan berlandaskan IPTEK dan IMTAQ.

###### **b. Misi**

Adapun misi SDN 013 Muara Jalai adalah :

- 1) Melaksanakan program seimbang antara pendidikan umum dan agama
- 2) Meningkatkan pembinaan keagamaan di sekolah
- 3) Memperdayakan potensi perpustakaan sebagai gudang ilmu
- 4) Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam penguasaan ilmu teknologi
- 5) Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mempercepat perkembangan mutu pendidikan
- 6) Ramah lingkungan dengan prinsip S3 (senyum, salam, dan sapa)



- 7) Menciptakan situasi kondusif dengan sekolah yang bersih, sehat, aman, rindang, dan menyenangkan.

### 3. Keadaan Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, siswa-siswa, baik secara individu maupun klasikal. Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terdiri dari guru PNS dan guru honor, yang seluruhnya berjumlah 13 orang. Guru laki-laki berjumlah 4 orang dan guru perempuan berjumlah 9 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table IV.1 dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan	Keterangan
1	Anizah	Perempuan	Kepsek	PNS
2	Muhammad Syafei	Laki-laki	Guru Kelas V	PNS
3	Abdul Lazid	Laki-laki	Guru Penjas	PNS
4	Syafri	Laki-laki	Guru Kelas IV	PNS
5	Murniati, S.Pd	Perempuan	Guru Agama	PNS
6	Roslinar	Perempuan	Guru Kelas III	PNS
7	Ridwan	Laki-laki	Jaga Sekolah	PNS
8	Maimunah, S.Pd.SD	Perempuan	Guru Kelas I	Guru Honor Komite
9	Wirdatul Jannah	Perempuan	Guru Kelas VI	Kontrak Provinsi
10	Sulistia Ningsih, S.Pd.SD	Perempuan	Guru Kelas II	Guru Honor Komite
11	Widia Mastuti, S.Pd	Perempuan	Guru B. Inggris	Guru Honor Komite
12	Syirti Nahari	Perempuan	Guru KTK	Guru Honor Komite
13	Ismawati	Perempuan	Guru Kelas IV	Guru Honor Komite

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai

### 4. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung

jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar berjumlah 169 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Berdasarkan data yang ada di Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2012/2013 dapat dijelaskan jumlah siswa sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	10	16	26	1
2	II	16	19	35	1
3	III	14	18	32	1
4	IV	12	14	26	1
5	V	13	11	24	1
6	VI	12	14	26	1
Total	6	77	92	169	6

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table IV.3:

**Tabel IV.3**  
**Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Parkir	1	Baik
5	Kamar Mandi	5	Baik
6	Kantin	2	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Pustaka	1	Baik
9	Ruang Serba Guna	1	Baik
10	Ruang Sholat	1	Baik
11	Ruang Tata Usaha	1	Baik
12	Gudang	1	Baik

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 013 Muara Jalai

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus Pertama**

Setelah menganalisis hasil observasi sebelum tindakan atau sebelum penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa. Dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran IPA diperoleh skor 94 dengan persentase 45.2%, angka ini berada pada interval 40% - 55%. Berdasarkan kategori pada Bab III yang telah disebutkan, interval ini berada pada kategori “Rendah”. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.4:

**Tabel IV. 4**  
**Data Awal Aktivitas Belajar IPA Siswa**

No	Kode Siswa	Indikator								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Siswa 001									3	5
2	Siswa 002									5	3
3	Siswa 003									4	4
4	Siswa 004									4	4
5	Siswa 005									2	6
6	Siswa 006									4	4
7	Siswa 007									4	4
8	Siswa 008									4	4
9	Siswa 009									5	3
10	Siswa 010									3	5
11	Siswa 011									5	3
12	Siswa 012									2	6
13	Siswa 013									4	4
14	Siswa 014									3	5
15	Siswa 015									3	5
16	Siswa 016									3	5
17	Siswa 017									3	5
18	Siswa 018									4	4
19	Siswa 019									3	5
20	Siswa 020									4	4
21	Siswa 021									5	3
22	Siswa 022									3	5
23	Siswa 023									2	6
24	Siswa 024									6	2
25	Siswa 025									2	6
26	Siswa 026									4	4
Jumlah		13	13	7	13	9	15	13	11	94	114
Persentase		50,00	50,00	26,92	50,00	34,62	57,69	50,00	42,31	45,19	54,81

Sumber : Data Olahan Peneliti, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA secara klasikal masih tergolong “Rendah” dengan perolehan skor 94 dengan persentase 45.2%, angka persentase tersebut berada pada interval 40% - 55%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah tindakan perbaikan untuk masalah rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA akan dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan peningkatan aktivitas belajar IPA siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*.

### **a. Perencanaan Tindakan**

Sebelum peneliti menerapkan strategi pembelajaran, penulis menyiapkan beberapa perencanaan dalam penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit Energi dan Perubahannya, sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.
- 2) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

#### **1) Siklus I Pertemuan Pertama**

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang dipelajari adalah menjelaskan perubahan daratan yang disebabkan oleh air dan udara misalnya perubahan pasang surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran

yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui perubahan daratan yang disebabkan oleh air dan udara misalnya perubahan pasang surut air laut, badai, erosi, dan kebakaran dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal : ( 10 Menit )

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

b) Kegiatan inti: ( 50 Menit )

(1)Eksplorasi

- (a) Siswa dapat menceritakan perubahan kenampakan bumi karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya yaitu terjadinya siang dan malam.
- (b) Memahami pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan

- (c) Memberikan contoh pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut
- (d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

(2)Elaborasi

- (a) Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek
- (b) Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar
- (c) Guru mengatur batas waktu dan ajaklah peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi
- (d) Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.
- (e) Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain

### (3) Konfirmasi

- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- c) Kegiatan Akhir : ( 10 Menit )
  - 1) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru
  - 2) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

## 2) Siklus I Pertemuan Kedua

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan kedua indikator yang dipelajari adalah menyebutkan pengaruh air pasang dan surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal, yang bertujuan agar siswa dapat menyebutkan pengaruh air pasang dan surut bagi nelayan dan dermaga yang dangkal.

Dalam pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua siklus I sama dengan pertemuan pertama siklus I, yaitu terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama



lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal : ( 10 Menit )

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

b) Kegiatan inti: ( 50 Menit )

- (1) Eksplorasi
  - (a) Siswa dapat menceritakan perubahan kenampakan bumi karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya yaitu terjadinya siang dan malam
  - (b) Memahami pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan.
  - (c) Memberikan contoh pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut
  - (d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
  - (e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

## (2) Elaborasi

- (a) Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek
- (b) Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar
- (c) Guru mengatur batas waktu dan ajaklah peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi
- (d) Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.
- (e) Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain

## (3) Konfirmasi

- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## c) Kegiatan Akhir : ( 10 Menit )

- 1) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru
- 2) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

### c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dalam keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*. agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel.IV. 5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama Pertemuan I dan II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek				
2	Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar				
3	Guru mengatur batas waktu dan ajaklah peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi				
4	Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.				
5	Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain				
Jumlah		3	2	4	1
Persentase		60	40	80	20

Sumber: Data Olahan Peneliti, Tahun 2013

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak”, maka diperoleh jawaban “ya” pada siklus pertama pertemuan pertama sebanyak 3 kali dengan persentase 60%. Sedangkan alternatif jawaban “tidak” sebanyak 2 kali dengan persentase 40%. Berada pada interval 56% – 75% tergolong “Tinggi”. Sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru meningkat dengan diperoleh jawaban alternatif “ya” sebanyak 4 kali dengan persentase 80% dan alternatif “tidak” sebanyak 1 kali dengan persentase 20%, berada pada interval 76% - 100% tergolong sangat tinggi. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek, maka diperoleh alternatif jawaban “ya” sebanyak 2 kali.
- b) Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar, maka diperoleh alternatif jawaban “ya” sebanyak 2 kali.
- c) Guru mengatur batas waktu dan peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi, maka diperoleh alternatif jawaban “ya” sebanyak 2 kali
- d) Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru, maka

diperoleh alternatif jawaban “tidak” sebanyak 1 kali dan “ya” sebanyak 1 kali.

- e) Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain, maka diperoleh alternatif jawaban “tidak” sebanyak 2 kali.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 5 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan I**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001						3	2
2	Siswa 002						2	3
3	Siswa 003						3	2
4	Siswa 004						3	2
5	Siswa 005						1	4
6	Siswa 006						2	3
7	Siswa 007						3	2
8	Siswa 008						2	3
9	Siswa 009						3	2
10	Siswa 010						2	3
11	Siswa 011						2	3
12	Siswa 012						3	2
13	Siswa 013						1	4
14	Siswa 014						4	1
15	Siswa 015						1	4
16	Siswa 016						3	2
17	Siswa 017						1	4
18	Siswa 018						3	2
19	Siswa 019						0	5
20	Siswa 020						2	3
21	Siswa 021						3	2
22	Siswa 022						1	4
23	Siswa 023						4	1
24	Siswa 024						2	3
25	Siswa 025						3	2
26	Siswa 026						4	1
Jumlah		15	15	14	6	11	61	69
Persentase		58%	58%	54%	23%	42%	46,92	53,08

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 46.9%, angka ini berada pada interval 40% – 55%. Interval ini berada pada kategori "Rendah". Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah :

- a) Siswa memperhatikan guru membuat besar judul pelajaran, maka diperoleh skor 15 dengan persentase 58%.
- b) Siswa menerima pena penanda dan mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrubel dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar, diperoleh skor 15 dengan persentase 58%.
- c) Siswa menggunakan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru dan siswa membuat kata-kata kunci yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi, diperoleh skor 14 dengan persentase 54%.
- d) Siswa membagi tugas, sebagian siswa menulis dan sebagiannya lagi mencari kata-kata baru, diperoleh skor 6 dengan persentase 23%.
- e) Siswa menghitung kata-kata dan memberi tanda tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain, diperoleh skor 11 dengan persentase 42%.

Pada pertemuan kedua siklus I, aktivitas siswa meningkat seiring meningkatnya aktivitas guru pada pertemuan kedua, hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama Pertemuan II**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001						3	2
2	Siswa 002						4	1
3	Siswa 003						3	2
4	Siswa 004						3	2
5	Siswa 005						1	4
6	Siswa 006						3	2
7	Siswa 007						1	4
8	Siswa 008						2	3
9	Siswa 009						3	2
10	Siswa 010						2	3
11	Siswa 011						2	3
12	Siswa 012						3	2
13	Siswa 013						1	4
14	Siswa 014						4	1
15	Siswa 015						1	4
16	Siswa 016						3	2
17	Siswa 017						2	3
18	Siswa 018						5	0
19	Siswa 019						1	4
20	Siswa 020						5	0
21	Siswa 021						3	2
22	Siswa 022						3	2
23	Siswa 023						3	2
24	Siswa 024						3	2
25	Siswa 025						3	2
26	Siswa 026						4	1
Jumlah		18	17	15	7	14	71	59
Persentase		69%	65%	58%	27%	54%	54,615	45,385

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 54,615%, angka ini berada pada interval 40% – 55%. Interval ini berada pada kategori ”Rendah”. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah :

- a) Siswa memperhatikan guru membuat besar judul pelajaran, maka diperoleh skor 18 dengan persentase 69%.
- b) Siswa menerima pena penanda dan mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar, diperoleh skor 17 dengan persentase 65%.

- c) Siswa menggunakan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru dan siswa membuat kata-kata kunci yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi, diperoleh skor 15 dengan persentase 58%.
- d) Siswa membagi tugas, sebagian siswa menulis dan sebagiannya lagi mencari kata-kata baru, diperoleh skor 7 dengan persentase 27%
- e) Siswa menghitung kata-kata dan memberi tanda tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain, diperoleh skor 14 dengan persentase 54%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel IV.8.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus Pertama Pertemuan I**

No	Kode Siswa	Indikator								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Siswa 001									5	3
2	Siswa 002									5	3
3	Siswa 003									5	3
4	Siswa 004									5	3
5	Siswa 005									4	4
6	Siswa 006									5	3
7	Siswa 007									4	4
8	Siswa 008									4	4
9	Siswa 009									5	3
10	Siswa 010									3	5
11	Siswa 011									5	3
12	Siswa 012									5	3
13	Siswa 013									3	5
14	Siswa 014									6	2
15	Siswa 015									4	4
16	Siswa 016									4	4
17	Siswa 017									4	4
18	Siswa 018									4	4
19	Siswa 019									6	2
20	Siswa 020									4	4
21	Siswa 021									5	3
22	Siswa 022									4	4
23	Siswa 023									5	3
24	Siswa 024									5	3
25	Siswa 025									5	3
26	Siswa 026									6	2
Jumlah		19	13	18	16	15	12	14	13	120	88
Persentase		73,08	50,00	69,23	61,54	57,69	46,15	53,85	50,00	57,69	42,31

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013



Berdasarkan tabel IV.8 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus pertama dalam pelajaran IPA siswa secara klasikal tergolong ”Tinggi” dengan perolehan persentase 51%, angka ini berada pada interval 56% - 75%. interval ini berada pada kategori ”Tinggi”. Kemudian persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- a) *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain, maka diperoleh skor 19 dengan persentase 73,08%.
- b) *Oral Activities*, seperti : mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi interupsi, maka diperoleh skor 13 dengan persentase 50%
- c) *Listening Activities*, seperti : mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi dan pidato, maka diperoleh skor 18 dengan persentase 69,23%
- d) *Writing Activities*, seperti : menulis : karangan, laporan, tes, angket, dan menyalin, maka diperoleh skor 16 dengan persentase 61,54%
- e) *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, dan diagram, maka diperoleh skor 15 dengan persentase 57,69%
- f) *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, dan mereparasi, maka diperoleh skor 12 dengan persentase 46,15%
- g) *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan, maka diperoleh skor 14 dengan persentase 53,85%

- h) *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, dan senang, maka diperoleh skor 13 dengan persentase 50%

Sedangkan pada pertemuan kedua pada siklus pertama aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat menjadi 66,3% dapat dilihat pada tabel IV.9 :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus Pertama Pertemuan II**

No	Kode Siswa	Indikator								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Siswa 001									6	2
2	Siswa 002									4	4
3	Siswa 003									5	3
4	Siswa 004									6	2
5	Siswa 005									5	3
6	Siswa 006									5	3
7	Siswa 007									7	1
8	Siswa 008									6	2
9	Siswa 009									6	2
10	Siswa 010									4	4
11	Siswa 011									7	1
12	Siswa 012									4	4
13	Siswa 013									4	4
14	Siswa 014									6	2
15	Siswa 015									6	2
16	Siswa 016									4	4
17	Siswa 017									6	2
18	Siswa 018									6	2
19	Siswa 019									5	3
20	Siswa 020									6	2
21	Siswa 021									6	2
22	Siswa 022									5	3
23	Siswa 023									5	3
24	Siswa 024									4	4
25	Siswa 025									5	3
26	Siswa 026									5	3
Jumlah		22	21	13	18	15	16	15	18	138	70
Persentase		84,62	80,77	50,00	69,23	57,69	61,54	57,69	69,23	66,35	33,65

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus pertama dalam pelajaran IPA siswa secara klasikal tergolong ”Tinggi” dengan perolehan persentase 66,35%, angka ini berada pada interval

56% – 75%. Interval ini berada pada kategori ”Tinggi”. Kemudian persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- a) *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain, maka diperoleh skor 22 dengan persentase 84,02%.
- b) *Oral Activities*, seperti : mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi interupsi, maka diperoleh skor 21 dengan persentase 80,77%
- c) *Listening Activities*, seperti : mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi dan pidato, maka diperoleh skor 13 dengan persentase 50%
- d) *Writing Activities*, seperti : menulis : karangan, laporan, tes, angket, dan menyalin, maka diperoleh skor 18 dengan persentase 69,23%
- e) *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, dan diagram, maka diperoleh skor 15 dengan persentase 57,69%
- f) *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, dan mereparasi, maka diperoleh skor 16 dengan persentase 61,54%
- g) *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan, maka diperoleh skor 15 dengan persentase 57,69%
- a) *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, dan senang, maka diperoleh skor 18 dengan persentase 69,23%.

#### d. Refleksi

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru lebih mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* untuk mencapai tujuan secara maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mantap dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.
- 3) Persentase aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan "Tinggi", dengan persentase 80%, selanjutnya guru perlu mengadakan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek terutama pada kegiatan 4 yaitu guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru, 5 yaitu guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain. Pada kegiatan ini guru tidak

dapat melaksanakannya dengan baik karena keterbatasan waktu yang disebabkan guru menggunakan waktu pada aspek yang lain dengan cukup lama sehingga aktivitas ini tidak dapat dilakukan dengan sempurna. Diharapkan selanjutnya peneliti mengoptimalkan waktu selama proses belajar mengajar berlangsung.

- 4) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pertemuan pertama berada pada katagori "Tinggi" berada pada interval 56% - 75% dengan persentase 57,7%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 66,3% namun juga belum mencapai nilai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%, sehingga pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan lebih maksimal. Sehingga tujuan pembelajaran ataupun aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

## **2. Siklus Kedua**

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dalam proses pembelajaran IPA Siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan pada siklus kedua ini, pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus pertama yaitu dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit Energi dan Perubahannya, sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.
- 2) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Siklus II Pertemuan Pertama**

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang dipelajari adalah menyebutkan pengaruh erosi bagi tumbuhan dan pengaruh kebakaran hutan bagi hewan, tujuannya adalah agar siswa dapat menyebutkan pengaruh erosi bagi tumbuhan dan pengaruh kebakaran hutan bagi hewan.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam

kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Kegiatan awal : ( 10 Menit )

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

b) Kegiatan inti: ( 50 Menit )

(1)Eksplorasi

- (a) karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya yaitu terjadinya siang dan malam
- (b) Memahami pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan.
- (c) Memberikan contoh pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut.
- (d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

## (2)Elaborasi

- (a) Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek.
- (b) Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrubel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar.
- (c) Guru mengatur batas waktu dan ajaklah peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi.
- (d) Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.
- (e) Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain.

## (3)Konfirmasi

- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan



c) Kegiatan Akhir : ( 10 Menit )

- (1) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru
- (2) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

## 2) Siklus II Pertemuan Kedua

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan kedua dengan indikator yang dipelajari adalah menjelaskan kedudukan benda langit, misalnya mengamati penampakan benda-benda langit, waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam, penampakan bulan dari hari ke hari, yang bertujuan agar siswa dapat menjelaskan kedudukan benda langit, misalnya mengamati penampakan benda-benda langit, waktu dan posisi matahari terbit dan tenggelam, penampakan bulan dari hari ke hari dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan penerapan

strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Kegiatan awal : ( 10 Menit )

- (1) Guru membuka pelajaran dengan membaca salam dan do'a
- (2) Guru mengabsensi Siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

b) Kegiatan inti: ( 50 Menit )

(1)Eksplorasi

- (a) Siswa dapat menceritakan perubahan kenampakan bumi karena pengaruh berputarnya bumi pada porosnya yaitu terjadinya siang dan malam
- (b) Memahami pasang naik dan pasang surut air laut akibat pengaruh dari bulan.
- (c) Memberikan contoh pengaruh dari pasang surut dan pasang naik air laut.
- (d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- (e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

## (2)Eksplorasi

- (a) Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek
- (b) Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrubel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar
- (c) Guru mengatur batas waktu dan ajaklah peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi
- (d) Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.
- (e) Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain

## (3)Konfirmasi

- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c) Kegiatan Akhir : ( 10 Menit )

- (1) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru
- (2) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

**c. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

**1) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*. Observasi aktivitas guru ini diisi oleh guru kelas IV yaitu Ibu Ismawati, S.Pd.I. yang bertindak sebagai observer. Penilaian aktivitas guru diisi pada lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan oleh peneliti. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel IV.10 :

**Tabel IV.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua Pertemuan I dan II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek				
2	Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar				
3	Guru mengatur batas waktu dan ajaklah peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi				
4	Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru.				
5	Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain				
Jumlah		5	0	5	0
Persentase		100	0	100	0

Sumber: Data Olahan Peneliti, Tahun 2013

Berdasarkan data pada tabel IV.10 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dengan alternatif jawaban "ya" dan "tidak", maka diperoleh jawaban "ya" pada siklus kedua sebanyak 5 kali dengan persentase 100%. Sedang alternatif jawaban "tidak" sebanyak 0%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Guru membuat tayangan besar judul pelajaran atau masalah subjek, maka diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 2 kali.
- b) Guru memberi peserta didik pena penanda. Jelaskan bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel, dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar, maka diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 2 kali.

- c) Guru mengatur batas waktu dan peserta didik membuat kata-kata kunci sedapat mereka yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi, maka diperoleh alternatif jawaban “ya” sebanyak 2 kali.
- d) Guru menganjurkan peserta didik untuk membagi kerja sehingga peserta didik menulis ketika yang lainnya mencari kata-kata baru, maka diperoleh alternatif jawaban “ya” sebanyak 2 kali.
- e) Guru menyebutkan "waktu" dan mintalah peserta didik menghitung kata-kata dan beri tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain, maka diperoleh alternatif jawaban “ya” sebanyak 2 kali.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua Pertemuan I**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001						3	2
2	Siswa 002						5	0
3	Siswa 003						4	1
4	Siswa 004						4	1
5	Siswa 005						5	0
6	Siswa 006						4	1
7	Siswa 007						4	1
8	Siswa 008						4	1
9	Siswa 009						4	1
10	Siswa 010						4	1
11	Siswa 011						4	1
12	Siswa 012						5	0
13	Siswa 013						3	2
14	Siswa 014						4	1
15	Siswa 015						3	2
16	Siswa 016						3	2
17	Siswa 017						3	2
18	Siswa 018						5	0
19	Siswa 019						2	3
20	Siswa 020						5	0
21	Siswa 021						4	1
22	Siswa 022						3	2
23	Siswa 023						4	1
24	Siswa 024						3	2
25	Siswa 025						3	2
26	Siswa 026						4	1
Jumlah		22	22	20	16	19	99	31
Persentase		85%	85%	77%	62%	73%	76,15	23,85

Sumber: Data Olahan Peneliti, Tahun 2013

Berdasarkan tabel. IV.11 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 76,2%, angka ini berada pada interval antara 56% – 75%. Interval ini berada pada kategori “Tinggi”. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa memperhatikan guru membuat besar judul pelajaran, maka diperoleh skor 22 dengan persentase 85%.
- b) Siswa menerima pena penanda dan mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrabel dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar, diperoleh skor 22 dengan persentase 85.
- c) Siswa menggunakan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru dan siswa membuat kata-kata kunci yang dihubungkan dengan masalah

subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi, diperoleh skor 20 dengan persentase 77%.

- d) Siswa membagi tugas, sebagian siswa menulis dan sebagiannya lagi mencari kata-kata baru, diperoleh skor 16 dengan persentase 62%.
- e) Siswa menghitung kata-kata dan memberi tanda tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain, diperoleh skor 19 dengan persentase 73%.

Pada pertemuan kedua siklus II, aktivitas siswa meningkat seiring meningkatnya aktivitas guru pada pertemuan kedua, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa 001						3	2
2	Siswa 002						5	0
3	Siswa 003						4	1
4	Siswa 004						3	2
5	Siswa 005						3	2
6	Siswa 006						5	0
7	Siswa 007						4	1
8	Siswa 008						3	2
9	Siswa 009						5	0
10	Siswa 010						5	0
11	Siswa 011						4	1
12	Siswa 012						4	1
13	Siswa 013						4	1
14	Siswa 014						5	0
15	Siswa 015						5	0
16	Siswa 016						4	1
17	Siswa 017						3	2
18	Siswa 018						3	2
19	Siswa 019						5	0
20	Siswa 020						5	0
21	Siswa 021						5	0
22	Siswa 022						5	0
23	Siswa 023						5	0
24	Siswa 024						5	0
25	Siswa 025						2	3
26	Siswa 026						4	1
Jumlah		22	21	23	21	21	108	22
Persentase		85%	81%	88%	81%	81%	83,077	16,923

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013



Berdasarkan tabel. IV.12 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh persentase 83,077%, angka ini berada pada interval 76% - 100%. Interval ini berada pada kategori "Sangat Tinggi". Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah :

- a) Siswa memperhatikan guru membuat besar judul pelajaran, maka diperoleh skor 22 dengan persentase 85%.
- b) Siswa menerima pena penanda dan mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kata dapat dibuat dalam gaya skrubel dengan menggunakan judul yang ditayangkan sebagai dasar, diperoleh skor 21 dengan persentase 81%.
- c) Siswa menggunakan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru dan siswa membuat kata-kata kunci yang dihubungkan dengan masalah subjek atau pengalaman belajar yang telah terjadi, diperoleh skor 23 dengan persentase 88%.
- d) Siswa membagi tugas, sebagian siswa menulis dan sebagiannya lagi mencari kata-kata baru, diperoleh skor 21 dengan persentase 81%.
- e) Siswa menghitung kata-kata dan memberi tanda tepuk tangan sebagai catatan visual yang menarik tentang pengalamannya dengan orang lain, diperoleh skor 21 dengan persentase 81%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel IV.13.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus Kedua Pertemuan I**

No	Kode Siswa	Indikator								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Siswa 001									6	2
2	Siswa 002									6	2
3	Siswa 003									5	3
4	Siswa 004									6	2
5	Siswa 005									6	2
6	Siswa 006									5	3
7	Siswa 007									7	1
8	Siswa 008									5	3
9	Siswa 009									7	1
10	Siswa 010									5	3
11	Siswa 011									7	1
12	Siswa 012									7	1
13	Siswa 013									6	2
14	Siswa 014									6	2
15	Siswa 015									4	4
16	Siswa 016									7	1
17	Siswa 017									7	1
18	Siswa 018									5	3
19	Siswa 019									7	1
20	Siswa 020									5	3
21	Siswa 021									7	1
22	Siswa 022									7	1
23	Siswa 023									4	4
24	Siswa 024									7	1
25	Siswa 025									7	1
26	Siswa 026									6	2
Jumlah		20	20	18	21	20	19	21	18	157	51
Persentase		76,92	76,92	69,23	80,77	76,92	73,08	80,77	69,23	75,48	24,52

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus kedua pertemuan pertama dalam mata pelajaran IPA siswa secara klasikal tergolong "Tinggi" dengan perolehan persentase 75,48%, angka ini berada pada interval persentase antara 56% - 75%. interval ini berada pada kategori "Tinggi". Kemudian persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- a) *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain, maka diperoleh skor 20 dengan persentase 76,92%.
- b) *Oral Activities*, seperti : mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi interupsi, maka diperoleh skor 20 dengan persentase 76,92%
- c) *Listening Activities*, seperti : mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi dan pidato, maka diperoleh skor 18 dengan persentase 69,23%
- d) *Writing Activities*, seperti : menulis : karangan, laporan, tes, angket, dan menyalin, maka diperoleh skor 21 dengan persentase 80,77%
- e) *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, dan diagram, maka diperoleh skor 20 dengan persentase 76,92%
- f) *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, dan mereparasi, maka diperoleh skor 19 dengan persentase 73,08%
- g) *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan, maka diperoleh skor 21 dengan persentase 80,77%
- h) *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, dan senang, maka diperoleh skor 18 dengan persentase 69,23%.

Sedangkan pada pertemuan kedua pada siklus kedua aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat menjadi 86,1% dapat dilihat pada tabel IV.14 :

**Tabel IV.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus Pertama Pertemuan II**

No	Kode Siswa	Indikator								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Siswa 001									7	1
2	Siswa 002									7	1
3	Siswa 003									7	1
4	Siswa 004									7	1
5	Siswa 005									7	1
6	Siswa 006									6	2
7	Siswa 007									7	1
8	Siswa 008									7	1
9	Siswa 009									8	0
10	Siswa 010									7	1
11	Siswa 011									7	1
12	Siswa 012									7	1
13	Siswa 013									7	1
14	Siswa 014									6	2
15	Siswa 015									8	0
16	Siswa 016									6	2
17	Siswa 017									7	1
18	Siswa 018									8	0
19	Siswa 019									5	3
20	Siswa 020									6	2
21	Siswa 021									8	0
22	Siswa 022									7	1
23	Siswa 023									7	1
24	Siswa 024									6	2
25	Siswa 025									7	1
26	Siswa 026									7	1
Jumlah		22	22	23	21	23	22	24	22	179	29
Persentase		84,62	84,62	88,46	80,77	88,46	84,62	92,31	84,62	86,06	13,94

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus kedua pertemuan kedua dalam mata pelajaran IPA siswa secara klasikal tergolong "Sangat Tinggi" dengan perolehan persentase 86,06%, angka ini berada pada interval persentase antara antara 76% - 100%. interval ini berada pada kategori "Sangat Tinggi". Kemudian persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- a) *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain, maka diperoleh skor 22 dengan persentase 84,62%.
- b) *Oral Activities*, seperti : mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi interupsi, maka diperoleh skor 22 dengan persentase 84,62%
- c) *Listening Activities*, seperti : mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi dan pidato, maka diperoleh skor 23 dengan persentase 88,46%
- d) *Writing Activities*, seperti : menulis : karangan, laporan, tes, angket, dan menyalin, maka diperoleh skor 21 dengan persentase 80,77%
- e) *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, dan diagram, maka diperoleh skor 23 dengan persentase 88,46%
- f) *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, dan mereparasi, maka diperoleh skor 22 dengan persentase 84,62%
- g) *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan, maka diperoleh skor 24 dengan persentase 93,21%
- h) *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, dan senang, maka diperoleh skor 22 dengan persentase 84,62%.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan dari data perolehan nilai observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam peajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dalam pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Secara klasikal tergolong “Sangat Tinggi”, artinya dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa telah mencapai target yang telah diharapkan yaitu sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran, yaitu 75%. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dari 5 aspek aktivitas dapat terlaksana dengan sempurna.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai skor 80% berada pada interval 76% - 100%. Interval ini berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase 100%, angka ini berada pada interval 76-100%. Interval ini berada pada “Sangat Tinggi”.

#### **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama pada pertemuan kedua yang menunjukkan bahwa ada peningkatan dari siklus I pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Pada pertemuan petama siklus pertama diperoleh angka persentase 46,9%, dan meningkat pada pertemuan kedua siklus I menjadi 54,62% angka ini berada pada interval 40% - 55%. Interval ini berada pada kategori “Rendah”. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus kedua aktivitas siswa

meningkat dengan angka persentase 76,2%, dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 83,08. Angka ini berada pada interval 76% - 100%. Interval ini berada pada kategori “Sangat Tinggi”.

### 3. Aktivitas Belajar Siswa

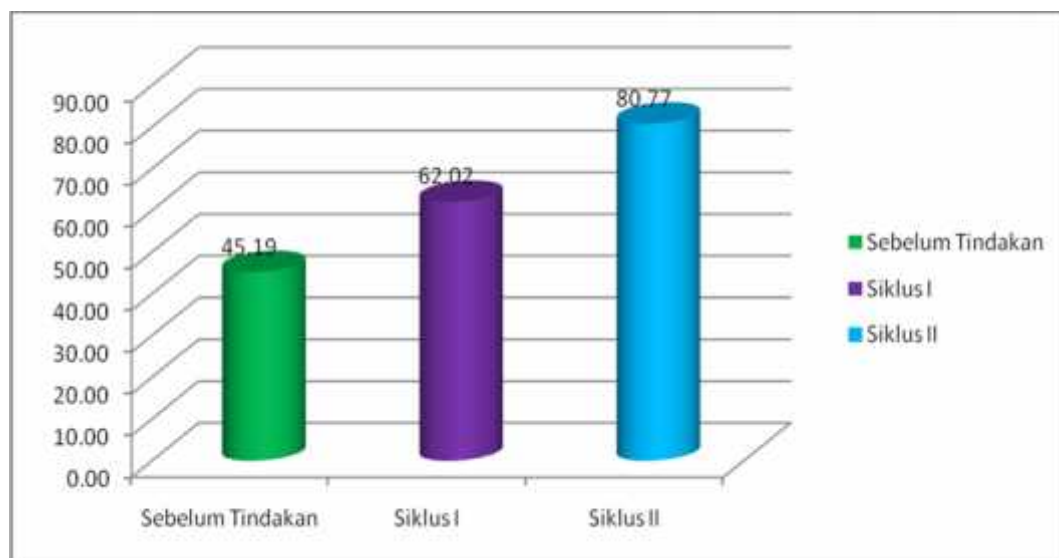
Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal aktivitas belajar siswa diperoleh persentase 40 dengan kategori “Rendah”. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama pertemuan pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa meningkat dengan persentase 57,7 dengan kategori “Tinggi”. Setelah itu meningkat pada pertemuan kedua siklus I menjadi 66,3% angka ini berada pada interval 56% - 75% dengan kategori “Tinggi”. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dengan persentase 75,5% dengan kategori “Tinggi”, kemudian aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua meningkat dengan persentase 86,1% berada pada interval 76% - 100% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel IV.15**  
**Rekapitulasi Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa**

Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
45,19	57,69	66,35	75,48	86,06
	62,02		80,77	

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013

Perbandingan tingkat aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA Data awal, siklus satu dengan siklus dua dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:



Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2013

**Gambar IV. 1**  
**Grafik Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV pada**  
**Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa yang terjadi di dalam kelas. lebih lanjut, adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dari sebelumnya ke siklus I dan ke siklus II menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA kelas kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Tahun 2012-2013.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Good Bye*



*Scrabble* secara benar maka aktivitas siswa menjadi lebih aktif atau baik. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis tindakan peneliti yang berbunyi ” jika strategi *Good Bye Scrabble* diterapkan pada proses pembelajaran IPA maka akan dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar pada materi perubahan penampakan bumi dan langit dan Perubahan penampakan benda-benda langit “dapat diterima”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*, maka akan dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 013 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble*, aktivitas belajar siswa diperoleh 45.2%, angka ini berada pada interval 40% - 55%. Interval ini berada pada kategori “Rendah”. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama pertemuan pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa mencapai dengan 57,7%, angka ini berada pada interval 56% - 75%. Interval ini berada pada kategori “Tinggi”. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 66.3%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan mencapai aktivitas belajar siswa diperoleh 75.5% dan meningkat pada pertemuan kedua siklus II dengan persentase 86.1%, angka ini berada pada interval 76%-100%. Interval ini berada pada kategori “Sangat Tinggi”.

Keberhasilan ini dicapai tercapai dipengaruhi oleh penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh

guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Agar penerapan strategi pembelajaran *Good Bye Scrabble* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran IPA.
2. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan aktivitas belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.
3. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahnad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Agus, Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Hamzah. B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru; Zanafra, 2008
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LSF2K2P, 2006
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009
- Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Mengatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru, 2008
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung : Remaja, 2002
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rajawali Press, 2006
- Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1989
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 1990
- Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda, 2004
- Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press, 2001

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Tim Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*, Yokyakarta: Pustaka Yustisia, 2007

Tulus, Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Murid*. Jakarta: Grasindo, 2004

Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT. 2004

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007